

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis kesehatan terbesar pertama dan terpenting di dunia yaitu pandemi COVID-19. Banyak negara telah memutuskan untuk sementara waktu menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kecewa dengan fakta ini (Alwil & Sugiono, 2020). Organisasi Internasional di New York, tersebut mengklaim bahwa pendidikan merupakan salah satu yang paling parah terkena dampak virus covid-19. Lebih buruk lagi, itu terjadi dengan kecepatan tinggi dan dalam skala besar (Syah, 2020).

Virus Covid-19 saat ini telah mengkhawatirkan masyarakat dunia. Dimana WHO (*World Health Organization*) menetapkan bahwa dunia berada dalam keadaan darurat akibat penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat oleh karena itu diharapkan semua pihak dapat berpartisipasi bersama (Jalal, 2020).

Sejak Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang aturan belajar dari rumah (*learn from home*) untuk anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) untuk guru termasuk yang bekerja di unit PAUD. Dalam dunia pendidikan Indonesia keadaan ini tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak tiba-tiba harus mencari cara untuk melanjutkan proses pembelajaran

meskipun mereka berada dirumah tanpa batas waktu. Kebijakan ini memungkinkan guru, termasuk pendidik PAUD untuk beradaptasi secepat mungkin (Pendidikan et al., 2020).

Belajar dari rumah adalah mempelajari segala sesuatu dirumah untuk dipelajari dengan orangtua sebagai guru pengganti di kelas (Ahsani, 2020). Selama pandemi COVID para guru belajar dari rumah baik Daring (*Online*) maupun Luring (*Offline*). Pembelajaran daring atau *Online* merupakan pembelajaran yang berlangsung secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran atau jejaring sosial (Ermayulis, 2020). Sedangkan pembelajaran Luring (*Offline*) dilakukan dengan setiap seminggu sekali mengambil tugas di sekolah. Penerapan pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada anak untuk mengatasi kekurangan dari pembelajaran *online* (Mustafa, 2020).

Masalah dengan pembelajaran *online* adalah pola kebiasaan dalam proses belajar mengajar bagi guru dan siswa yang terbiasa dengan pembelajaran normal. Guru masih terbiasa mengajar dengan media *online* yang kompleks, dikemas secara efektif, mudah diakses dan dipahami siswa. Guru harus mampu merancang dan mendesain pembelajaran *online* yang ringan dan efektif, menggunakan alat atau media *online* yang sesuai dengan yang diajarkan (Santaria, 2020). Selain itu masalah pembelajaran *offline* terdapat batasan waktu dalam proses pembelajaran bagi guru dalam mengajar, dimana proses belajar mengajar membutuhkan waktu yang lama karena harus bergantung kepada orangtua dimana orangtua setiap seminggu sekali ke

sekolah sehingga guru harus memiliki banyak tenaga, waktu dan materi (Jenri Ambarita, Jarwati, 2020:11). Ada juga orang tua yang mengatakan banyak masalah dengan belajar dari rumah seperti masalah hilangnya jaringan internet, harga kuota yang cukup mahal, anak-anak kecanduan gadget, orangtua dari kelas bawah tidak memiliki gadget, orang tua yang belum terlalu bisa menggunakan gadget dan sebagainya (Risna Halidi, 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi yang berlokasi di Kab. Muaro Jambi pada tanggal 17 dan 18 Januari 2021. Guru menyebutkan bahwa proses belajar dari rumah di TK ini adalah secara daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) untuk mengirim kegiatan anak, aplikasi *Zoom* untuk kegiatan belajar mengajar, dan belajar secara luring yaitu *Home Visit* (Kunjungan Rumah). Dilihat dari temuan di TK Guru di kelas A dan B yaitu ibu SP dan RLU mereka bisa menjalankan proses kegiatan belajar mengajar dengan baik meskipun di tengah pandemi yang melanda saat ini melalui belajar dari rumah. Guru memiliki kesiapan tersendiri dalam mengajar peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, baik tahap sebelum pembelajaran, saat pembelajaran maupun akhir pembelajaran. Guru juga bekerja sama dengan orang tua untuk mendampingi anak agar bisa membantu dalam pelaksanaan pembelajaran siswa sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengupas dan mengetahui lebih lanjut mengenai kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “Kesiapan Guru Dalam Penerapan Belajar

Dari Rumah Di TK” dimana untuk penelitiannya dilakukan di TK Islam Al Azhar 57 Jambi.

1.2 Fokus Penelitian

Agar lebih memudahkan dalam pelaksanaan dalam proses penelitian agar lebih terarah maka diperlukan fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah guru kelas di TK Islam Al Azhar 57 Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi pada pra pembelajaran?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi pada saat pembelajaran ?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al-Azhar 57 Jambi pada usai pembelajaran?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai yaitu

1. Untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al Azhar 57 Jambi pada pra pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al Azhar 57 Jambi pada saat pembelajaran.
3. Untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al Azhar 57 Jambi pada usai pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai kesiapan guru dalam penerapan belajar dari rumah di TK yaitu siswa, guru dan orangtua di TK Islam Al Azhar 57 Jambi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah / guru

- 1) Memberikan gambaran mengenai kesiapan guru pada penerapan belajar dari rumah di TK Islam Al Azhar 57 Jambi
- 2) Sebagai masukan dalam proses guru dalam mengajar agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga bisa menciptakan guru yang profesional.

b) Bagi Peneliti Lain

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Jambi.
- 2) Penelitian ini dimanfaatkan untuk memperluas pengetahuan, informasi dan wawasan baru.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar